

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi yang mengkaji tentang Peranan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Plosokandang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian diskriptif kualitatif dimana pengambilan contohnya dilakukan dengan metode survey yaitu metode yang bertujuan untuk meminta tanggapan responden. Dengan *purposive random* atau wilayah studi ditentukan.

Menurut Moleong (2014:6), sebab data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan adalah data-data yang bersifat kualitatif yang berbentuk kata dan perilaku, kalimat, skema, dan gambar. Penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi yang berkenaan dengan proses implementasi atau suatu kebijakan. Penelitian ini termasuk dalam jenis riset *Process Implementation Evaluation*, yaitu riset evaluasi program yang menilai sejauh mana sebuah program berjalan seperti yang dikehendaki (ditetapkan).<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor (2012:42) mendefinisikan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan/lisan dari orang lain/perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Sedangkan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6

<sup>2</sup> Bogdan, Robert dan Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hal. 42

penelitian kualitatif menurut Ronny Kuntur adalah penelitian yang datanya kualitatif, umumnya berbentuk narasi atau gambar- gambar. Mungkin saja pada penelitian kualitatif ada data berupa angka-angka tetapi sebenarnya angka-angka tersebut hanya menjelaskan sesuatu.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berarti penelitian yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar yang menghasilkan data mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dari orang lain/ perilaku yang dapat diamati.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penentuan lokasi penelitian, Moleong menyatakan cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta fokus masalah penelitian. Sementara itu, keterbatasan geografis dan praktis waktu, biaya, tenaga, perlu dipertimbangkan dalam penentuan lokasi penelitian.<sup>4</sup>

Lokasi penelitian adalah tempat dimana objek penelitian dapat ditemukan. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (purposive) yaitu bertempat di desa Plosokandang kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>3</sup> Ronny Kuntur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2013), hal.15

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 128

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.<sup>5</sup>

Menurut Sugiyono, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>6</sup> Menurut Nasution dalam Sugiyono kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrument yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.

---

<sup>5</sup> Miles, M.B & Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 2012), hal. 59

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), hal. 307

5. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilakukan dari bulan January hingga Maret 2018 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Melalui Surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan Kepala Desa beserta perangkatnya, pengawas Unit Pengelola Keuangan, Pengurus Lembaga Keswadayaan Masyarakat, Pengurus Unit Pengelola Keuangan, dan Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia dapat dikatakan sebagai informan, seperti Kepala Desa beserta perangkatnya, pengawas Unit Pengelola Keuangan, Pengurus Lembaga Keswadayaan Masyarakat, Pengurus Unit Pengelola Keuangan, dan Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Kemudian sumber data bukan manusia antara lain catatan lapangan, dokumen-dokumen, dan rekaman hasil wawancara.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...308

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling purposive, agar data yang diperoleh dari informan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Pengambilan sampel bukan dimaksud untuk mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi serta didasarkan pada tema yang muncul di lapangan.<sup>8</sup>

Pemilihan waktu juga dilakukan saat melakukan wawancara agar diperoleh informasi yang akurat dari narasumber. Peneliti memilih melakukan wawancara pada saat jam kerja agar bisa sekaligus melakukan observasi. Peneliti tidak menemukan kendala berarti ketika mengumpulkan data berupa dokumentasi dari pengurus Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat berjalan dengan baik.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Bila dilihat dari sumber datanya, menurut Sugiyono pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 29

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...hal. 308

Selanjutnya jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi atau gabungan semuanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>10</sup>

### **1. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini berdasarkan asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi kriteria. Informan sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
- b. Pengawas Unit Pengelola Keuangan
- c. Pengurus Lembaga Keswadayaan Masyarakat
- d. Pengurus Unit Pengelola Keuangan
- e. Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Wawancara yang terstruktur dipilih oleh Peneliti sebagai teknik pengumpulan data, karena informasi yang akan didapatkan oleh peneliti telah diketahui secara pasti oleh peneliti. Karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data atau peneliti telah mempersiapkan

---

<sup>10</sup> Ibid hal. 309

instrument pertanyaan dan alternatif jawaban. Melalui wawancara ini pula, menurut Sugiyono pengumpul data atau peneliti dapat menggunakan beberapa beberapa pewawancara untuk mendapatkan informasi. Kalangan ahli etnografi pun menganjurkan betapa pentingnya pengklasifikasian bentuk bentuk pertanyaan sebelum berlangsungnya wawancara dengan informan. Selain pedoman wawancara, untuk mendukung data-data yang ditemukan dalam pengamatan dan wawancara, peneliti dibantu peralatan lain seperti misalnya tape recorder dan catatan.<sup>11</sup> Menurut Danim ada 3 (tiga) langkah yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara, antara lain:

- a. Pembukaan, yaitu peneliti menciptakan suasana kondusif, memberi penjelasan fokus yang dibicarakan, tujuan wawancara, waktu yang akan dipakai dsb;
- b. Pelaksanaan, yaitu ketika memasuki inti wawancara, sifat kondusif tetap diperlakukan dan juga suasananya informal;
- c. Penutup yaitu berupa pengakhiran dari wawancara, ucapan terima kasih, kemungkinan wawancara lebih lanjut, tindak lanjut yang bakal dilakukan, dan sebagainya<sup>12</sup>

## 2. Observasi

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hal. 319

<sup>12</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hal. 139

Sebagaimana disebutkan, tujuan kualitatif bersifat mendiskripsikan keadaan atau fenomena yang sedang terjadi, oleh sebab itu instrumen diperlukan karena peneliti dituntut dapat menemukan data yang diangkat dari fenomena atau peristiwa tertentu.<sup>13</sup> Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh berdasarkan observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif menurut Sugiyono peneliti selain melakukan pengamatan juga melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat makna setiap perilaku yang tampak. Seperti yang dikemukakan bahwa observasi partisipatif dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi aktif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang tersamar, dan observasi lengkap.<sup>14</sup>

Peneliti melakukan pengamatan di ruang LKM (Lembaga Keswadayaan Masyarakat) bersebelahan dengan Kantor Kepala Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

### **3. Dokumentasi**

Metode interaktif pada penelitian kualitatif ini adalah teknik wawancara dan pengamatan karena data diperoleh dari sumber manusia, sedangkan data yang diperoleh dari sumber data biasanya non-

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.137

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hal.311



interaktif.<sup>15</sup> Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian yang lebih menekankan pada aspek materi, segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemui peneliti di daerah penelitian.<sup>16</sup>

Dokumen dapat dipergunakan peneliti karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu: 1) merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong penelitian, 2) berguna sebagai bukti untuk pengujian, 3) sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya alami dan sesuai konteks penelitian, 4) relatif murah dan mudah diperoleh, 5) tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan, 6) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian dilaksanakan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan awal penelitian dengan melakukan perkenalan dengan situasi, suasana, lingkungan, dan seluruh pengurus LKM. Kemudian peneliti merancang daftar pertanyaan agar wawancara dapat berjalan dengan baik.
- b. Melalui wawancara mendalam kepada informan yang dapat memberikan jawaban sesuai kenyataan yang sebenarnya terjadi.
- c. Jawaban yang diperoleh dari informan kemudian disimpan untuk nantinya dipilah-pilah dan dilakukan wawancara berikutnya hingga

---

<sup>15</sup> W. Mantja, *Etnografi Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2015), hal.15

<sup>16</sup> Bungin, *Burhan, Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Gajah Mada Press, 2011), hal.123

mencapai titik jenuh. Kekurangan informasi dapat dipenuhi dengan melakukan pengecekan ulang untuk mendapatkan jawaban.

- d. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi mengenai Peranan Progam Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Plosokandang Menurut Perspektif Ekonomi Islam

## **F. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian kualitatif, diperoleh dari dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga data mencapai titik jenuh<sup>17</sup>

Triangulasi memiliki pengertian suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Data dalam penelitian kualitatif terdiri atas: 1) deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku, 2) pernyataan seseorang tentang pengalaman, sikap, keyakinan, dan pikirannya serta dari dokumen-dokumen.

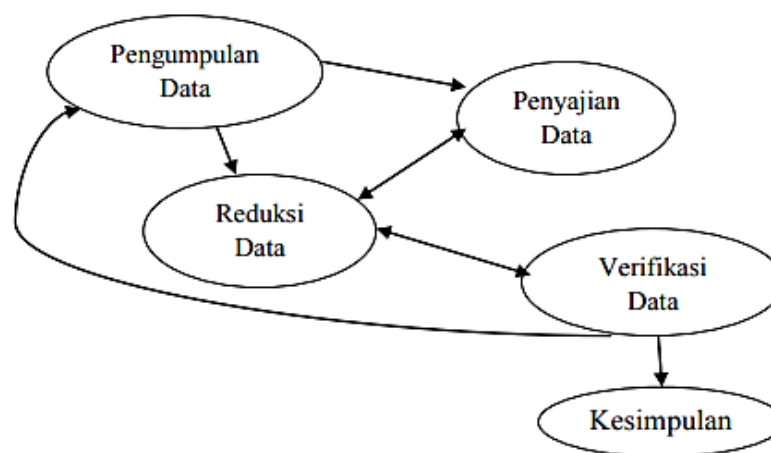
Analisis data sebagai proses usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide, dan seterusnya. Miles and Huberman dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hal. 333

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya jenuh.<sup>18</sup>

Aktivitas dalam analisis data setelah pengumpulan data, antara lain data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan data verification (verifikasi data). Selama pengumpulan data disarankan agar: 1) mempersempit studi, 2) mengembangkan pertanyaan analitik, 3) membuat komentar pengamat mengenai gagasan yang muncul, dan 4) mulai mengkaji bahan pustaka yang terkait dengan penelitian di lapangan. Proses analisis data tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis data (interactive model)

Sumber: Sugiyono (2009:338)<sup>19</sup>

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Banyaknya data yang diperoleh memerlukan analisis data yaitu melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hal. 337

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2009), hal. 338

dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti tentang pokok penelitiannya<sup>20</sup>

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami<sup>21</sup>

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif, menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan fokus masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>22</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Menetapkan keabsahan data (data trustworthiness) diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong keempat kriteria tersebut adalah: 1) derajat kepercayaan (credibility), 2) keteralihan (transferability), 3) kebergantungan (dependability), dan 4) kepastian (confirmability).<sup>23</sup>

Keempat pengujian di atas yang paling utama adalah uji kredibilitas data, yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, maningkatkan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hal.228

<sup>21</sup> Ibid, hal. 341

<sup>22</sup> Ibid, hal. 345

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...hal.174

ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, member check, dan analisis kasus negatif. Pengujian kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada.<sup>24</sup>

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- a. Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi.
- b. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya.
- c. Pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi, termasuk interpretasi peneliti, yang telah disusun dalam format catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut dikonfirmasi langsung dengan informan untuk mendapatkan komentar dan melengkapi

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hal. 330

informasi lain yang dianggap perlu. Komentar dan tambahan informasi tersebut dilakukan terhadap informan yang diperkirakan oleh peneliti.

- d. Diskusi teman sejawat dilakukan terhadap orang yang menurut peneliti memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, agar data dan informasi yang telah dikumpulkan dapat didiskusikan dan dibahas untuk menyempurnakan data penelitian. Pengecekan ini dilakukan untuk mendapatkan komentar setuju atau tidak, untuk melengkapi informasi yang perlu dilengkapi. Komentar atau tambahan informasi digunakan untuk memperbaiki catatan yang telah dikumpulkan peneliti selama di lapangan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pralapangan**

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Rancangan suatu penelitian kualitatif/usulan penelitian berisi:

- 1) Latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian,
- 2) Kajian kepustakaan yang menghasilkan pokok-pokok,
- 3) Pemilihan lapangan penelitian,
- 4) Penentuan jadwal penelitian,
- 5) Pemilihan alat penelitian,
- 6) Rancangan pengumpulan data,
- 7) Rancangan prosedur analisis data,
- 8) Rancangan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian,

9) Rancangan pengecekan kebenaran data.<sup>25</sup>

b. Memilih lapangan Penelitian

Banyak hal yang perlu dipertimbangan dalam proses memilih lapangan penelitian, seperti halnya keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga ketika melakukan penelitian di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.<sup>26</sup>

c. Menjajagi dan melihat keadaan lapangan

Maksud dan tujuan penjajagan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam pada wilayah Desa Plosokandang untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta mempersiapkan yang diperlukan.<sup>27</sup>

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan informan sebagai orang untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.<sup>28</sup>

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti tidak hanya mempersiapkan perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Seperti : alat tulis

---

<sup>25</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja, 2016), hal 86

<sup>26</sup> Ibid, hal. 86

<sup>27</sup> Ibid, hal. 88

<sup>28</sup> Ibid, hal. 90

(pensil, ballpoint, kertas, buku catatan, map, klip, dan lain-lain. Kemudian diperlukan pula alat perekam seperti tape recorder, dan kamera foto. Persiapan penelitian lainnya yaitu : jadwal yang mencakup waktu kegiatan dan pada tahap analisis data diperlukan perlengkapan berupa laptop, map, dll<sup>29</sup>

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian :

### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Diperlukan strategi berperan sertanya peneliti dalam latar terbuka dan latar tertutup, yang dikatakan latar terbuka yakni ketika peneliti berada dilapangan umum seperti toko, taman, warung, dll. Pada latar belakang demikian peneliti hanya akan mengandalkan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara. Hal itu membawa peneliti memperhitungkan latar tersebut sehingga strategi pengumpulan datanya menjadi efektif. Sebaliknya pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-rang sebagai subjeknya yang perlu diamati secara teliti dan wawancara mendalam.

### b. Memasuki lapangan Diperlukan

- 1) Keakraban hubungan antara peneliti dan informan yang sudah melebur sehingga seolah-olah sudah tidak ada dinding pemisah diantara keduanya, sehingga informan akan sukarela menjawab

---

<sup>29</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 91



pertanyaan dan memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

- 2) Mempelajari bahasa kegiatan ini mau tidak mau harus dilakukan oleh peneliti karena sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman. peneliti akan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat Desa Plosokandang.
- 3) Peranan peneliti besarnya peranan sewaktu berada pada penelitian, mau tidak mau peneliti akan terjun ke dalamnya dan akan ikut berperan serta di dalamnya<sup>30</sup>

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Hal ini sama dengan peranan peneliti yang mengharuskan peneliti berkecimpung dalam lokasi penelitian sebagai usaha untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Pada tahap ini peneliti mendatangi rumah informan dan melakukan tanya jawab di rumah informan, sehingga informan lebih rileks menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti seputar PNPM Mandiri Pedesaan.

---

<sup>30</sup>Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hal.98